



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDĀRABAH DAN
MURĀBAHAH TERHADAP RETURN
ON EQUITY PADA PT.BPRS Tbk
(PERIODE 2016-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

KHADIJAH MARITO NASUTION
NIM. 15 401 00048

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDĀRABAH DAN
MURĀBAHAH TERHADAP RETURN
ONEQUITY PADA PT. BPRS Tbk
(PERIODE 2016-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**KHADIJAH MARITO NASUTION
NIM: 15 401 00048**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDĀRABAH
DAN MURĀBAHAH TERHADAP RETURN
ON EQUITY PADA PT. BPRS Tbk
(PERIODE 2016-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**KHADIJAH MARITO NASUTION
NIM: 15 401 00048**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001**

Pembimbing II

**Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

Hal : Skripsi
a.n KHADIJAH MARITO NASUTION
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 22 Juli 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n KHADIJAH MARITO NASUTION yang berjudul: "Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. BPRS Tbk (Periode 2016-2018)".

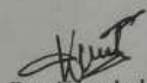
Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Drs. Kamaluddin, M.Ag

NIP. 19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II



Sry Lestari, M.E.I

NIP. 19890505 201903 2 008



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KHADIJAH MARITO NASUTION
Nim : 15 401 00048
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* Dan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 22 Juli 2019
Yang Menyatakan



KHADIJAH MARITO NST
NIM. 15 401 00048

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **KHADIJAH MARITO NASUTION**
NIM : 15 401 00048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Pembiayaan Mudārahah dan Murābahah Terhadap Return On Equity Pada PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 1 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juli 2019

Saya yang Menyatakan,



KHADIJAH MARITO NASUTION
NIM. 15 401 00048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rival Nurdin Km. 4,5 Sibolang Padangsidimpuan 22773
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : KHADLIJAH MARITO NASUTION
NIM : 15 401 00048
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH* DAN *MURĀBAHAH* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT. BPRS Tbk (PERIODE 2016-2018).

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 28 Agustus 2019
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 73,75 (B)
IPK : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizat Nurdin Km. 4,5 Sibolang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24072

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDĀRABAH DAN
MURĀBAHAH TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
PADA PT. BPRS Tbk (PERIODE 2016-2018).
NAMA : KHADLIJAH MARITO NASUTION
NIM : 15 401 00048

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 04 September 2019

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si

NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* Dan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. BPRS TBK (Periode 2016-2018)”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Kamaluddin, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag, Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sogir Nasution dan Ibunda Nursawani Hasibuan yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudara saya, kakak dan adik tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Ida pausiah, Siti Hartinah Pardede, Novita Julianti Harahap, Hasanah Siregar, Lily Karlina Harahap yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.
11. Ucapan terima kasih untuk teman-teman kos yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi.
12. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 22 Juli 2019

Peneliti,

Khadijah Marito Nst
NIM.15 401 000 48

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Khadijah Marito Nasution
NIM : 15 401 00048
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* Dan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi Pembiayaan *Mudārabah*, *Murābahah*, *Return On Equity* pada BPRS Tbk periode 2016-2018. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan Profitabilitas bank. Hal ini tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha, bank akan menyebabkan kenaikan tingkat Profitabilitas bank. Dimana semakin besar Pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* maka *Return On Equity* akan meningkat. Rumusan Masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

Penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yang membahas tentang pembiayaan *Mudārabah*, *Murābahah*, *Return On Equity*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui website www.ojk.go.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan Pembiayaan *Mudārabah*, *Murābahah*, *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji analisis Deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik: uji Autokorelasi, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas, uji Analisis Regresi Linier Berganda, uji Hipotesis: Uji koefisien secara parsial (uji t), Uji koefisien secara simultan (uji F), uji koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudārabah* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai hitung- $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,350 > -1,69236$). Pembiayaan *Murābahah* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,352 > 1,69236$). Secara simultan pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Return On Equity* karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,976 > 2,89$).

Kata Kunci: Pembiayaan *Mudārabah*, *Murābahah*, *Return On Equity* (ROE).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Probabilitas	15
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	16
3. <i>Return On Equity</i> (ROE)	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROE.....	18
5. Pembiayaan.....	19
6. Unsur-unsur Pembiayaan.....	19
7. Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	21
8. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	23
9. Jenis Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	25
10. Skema Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	26
11. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	27
12. Syarat dan Rukun Pembiayaan <i>Murābahah</i>	29
13. Jenis Pembiayaan <i>Murābahah</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Autokorelasi	47
b. Uji Heteroskedastisitas	48
c. Uji Multikolinieritas	48
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
5. Uji Hipotesis	50
a. Uji Koefisien secara Parsial (Uji t).....	50
b. Uji Simultan (uji F).....	51
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	53
1. Sejarah dan Perkembangan PT. BPRS TBK	53
2. Kegiatan Usaha BPRS.....	56
3. Visi Dan Misi BPRS	57
a. Visi.....	57
b. Misi	57
B. Gambaran Data Penelitian	58
1. <i>Return On Equity</i>	58
2. Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	59
3. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	61
C. Hasil Analisis Data.....	62
1. Analisis Deskriptif	62
2. Uji Normalitas.....	63
3. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Autokorelasi	64
b. Uji Heteroskedastisitas.....	65
c. Uji Multikolinieritas	66
4. Analisis Regresi Linier Berganda	67
5. Uji Hipotesis.....	68
a. Uji Parsial (Uji t).....	68
b. Uji Simultan (Uji F)	70
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> terhadap ROE.....	73
2. Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> terhadap ROE.....	74

3. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārah</i> dan <i>Murābahah</i> terhadap ROE.....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan <i>Return On equity</i> (ROE).....	6
Tabel 1.2 Perkembangan Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	7
Tabel 1.3 Perkembangan Pembiayaan <i>Murābahah</i>	8
Tabel 1.4 Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.2 Perkembangan <i>Return On Equity</i> (ROE) BPRS	59
Tabel 4.3 Perkembangan Pembiayaan <i>Mudārabah</i> BPRS	60
Tabel 4.4 Perkembangan Pembiayaan <i>Murābahah</i> BPRS.....	61
Tabel 4.5 Analisis Deskripsi	62
Tabel 4.6 Uji Normalitas	63
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.9 Analisis Linear Regresi Berganda.....	67
Tabel 4.10 Uji t.....	69
Tabel 4.11 Uji F.....	70
Tabel 4.12 Uji R ²	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, bank-bank syariah dikonsept sebagai lembaga keuangan. Keseluruhan pinjaman bisnis yang diberlakukan kepada pengusaha (nasabah) berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Hal tersebut bertujuan untuk membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Dapat dilihat dari sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional.

Di dalam perbankan terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh syariat islam, seperti menerima dan membayar bunga (riba), membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang diharamkan seperti minuman keras (haram), kegiatan yang sangat dekat dengan gambling (*maisir*) untuk transaksi-transaksi tertentu dalam *foreign exchange dealing*, serta *highly and intended speculative transaction (gharar)* dalam *investment banking*.

Prinsip utama yang dianut oleh bank islam adalah: larangan riba (bunga) dalam berbagai transaksi, menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah dan menumbuhkembangkan zakat.¹

¹ Wiryaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 38.

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan memiliki kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor padasisi asetnya, dengan pola atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.²

Bank syariah di Indonesia terdiri dari tiga jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS adalah Bank Syariah yang berdiri sesuai akta pendiriannya, bukan berupa bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh dari BUS antara lain adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor pusat bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar Negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah hanya boleh dimiliki WNI atau badan hukum Indonesia, pemerintahan di daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan

²Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.1.

hukum Indonesia dengan pemerintah daerah. Tahun 1992 kemunculan Bank Muamalat Indonesia ini kemudian diikuti dengan lahirnya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil baik Bank umum maupun BPRS.

Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat didaerah pedesaan. Di Indonesia, *rural banking* diakomodasikan bentuk Lembaga Bank pengkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat didaerah pedesaan yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.³Halnya perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

BPRS di Indonesia, mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2006 menjadi 105 bank. Namun, terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2007 mencapai 114 bank. Pada akhir tahun 2008 juga mengalami peningkatan menjadi 131 bank. Peningkatan BPRS masih terus terjadi hingga akhir 2014 menjadi 163 BPRS. Di tahun 2015 meningkat lagi menjadi 164 bank, dan diakhir Desember 2016 meningkat kembali menjadi 166 BPRS, kemudian ditahun 2017 semakin meningkat sebesar 167 BPRS.

³M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.197.

Probabilitas adalah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.⁴ Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka kurang maksimalnya kinerja keuntungan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.⁵

Untuk mengukur Profitabilitas biasanya menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio Profitabilitas sudah mencakup rasio utang, rasio aktiva maupun rasio likuiditas yang terdiri dari tingkat balik modal/*Return On Equity* (ROE). ROE yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas modal untuk menghasilkan keuntungan dan tingkat aset keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, dimana posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁶

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada

⁴Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 149.

⁵*Ibid*, hlm. 67.

⁶Kasmir dan Ja'far, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 140.

peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.⁷

Pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* dapat mempengaruhi kinerja keuangan khususnya profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Sehingga diharapkan perbankan mampu menyesuaikan kebijakan-kebijakan pembiayaan dengan kondisi yang diharapkan dan diinginkan. Salah satu yang dipergunakan adalah skim bagi hasil *Mudārabah*. *Mudārabah* adalah kerja sama yang dilakukan oleh dua belah pihak, dimana pihak pertama memberikan modal untuk dikelola oleh mudharib. Perbankan syariah memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Untuk meningkatkan profitabilitasnya, bank akan berusaha meningkatkan pengumpulan dana dari sumber dana yang tersedia dan disertai dengan upaya meningkatkan kualitas penyaluran aktiva produktif agar dapat menghasilkan tingkat keuntungan kinerja keuangan bank yang baik.

Transaksi *Murābahah* ini lazim digunakan oleh Rasulullah SAW, dan para sahabatnya. *Murābahah* yaitu jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dari keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk natural *certainty contracts*, karena

⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.110.

dalam *Murābahah* ditentukan beberapa *required rate of profit* nya (keuntungan yang ingin diperoleh).⁸

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁹

Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan.¹⁰

Tabel 1.1
Perkembangan Return On Equity (ROE) Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2016-2018.

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	15,65%	16,72%	19,05%
Februari	15,64%	16,72%	19,17%
Maret	17,21%	16,63%	17,72%
April	14,88%	16,88%	17,47%
Mei	13,83%	16,55%	17,05%
Juni	14,19%	16,41%	17,86%
Juli	14,54%	18,75%	16,88%
Agustus	13,90%	18,94%	16,68%
September	17,64%	19,44%	17,10%
Oktober	17,89%	18,87%	16,72%

⁸Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 113.

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.196.

¹⁰Maya Aprilia, Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* dan Pembiayaan *Murābahah* terhadap *Profitabilitas* Bank syariah Kota Bumi, Dalam Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

November	16,83%	19,06%	11,36%
Desember	16,18%	19,40%	12,86%

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *Return On Equity* mengalami fruktiasi periode 2016-2018. Pada bulan Maret 2016 ROE sebesar 17,21% pada bulan April tahun 2016 ROE menurun 14,88%. Pada tahun 2017 bulan Juni ROE sebesar 16,41% pada bulan Juli ROE meningkat 18,75%. Tahun 2018 bulan Oktober 16,72% mengalami penurunan yang drastis pada bulan November ROE 11,36%. Selama ini usaha Lembaga Keuangan yang terbesar dalam memberikan kontribusi sebagai sumber penghasilan bank berasal dari penyaluran pembiayaan. Pembiayaan adalah salah satu dari komponen aktiva produktif yang dimiliki bank untuk menghasilkan profitatau keuntungan bagi pihak bank. Keuntungan diperoleh ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Hal ini tercermin dari perolehan laba, dengan adanya peningkatan laba untuk pihak bank.

Tabel 1.2

Perkembangan Pembiayaan *Mudārabah*

PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	156.595	151.719	130.514
Februari	156.048	150.070	136.268
Maret	162.910	150.444	146.247
April	171.895	151.317	160.620
Mei	189.041	156.975	180.855
Juni	182.667	161.836	184.636
Juli	178.424	158.034	189.893

Agustus	178.987	152.094	182.458
September	166.332	141.360	179.484
Oktober	157.260	138.952	175.279
November	159.029	130.231	187.726
Desember	156.256	124.497	180.956

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa bulan Maret 2016 pembiayaan *Mudārabah* sebesar 162.910 mengalami peningkatan pada bulan April 2016 sebesar 171.895. Bulan Juni 2017 pembiayaan *Mudārabah* sebesar 161.836. Pada bulan Juli 2017 pembiayaan *Mudārabah* mengalami penurunan 158.034. Bulan Oktober 2018 Pembiayaan *Mudārabah* 175.279, bulan November 2018 pembiayaan *Mudārabah* meningkat sebesar 187.726.

Tabel 1. 3

Perkembangan Pembiayaan *Murābahah*

PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	4.508.500	5.097.883	5.964.912
Februari	4.576.633	5.212.267	6.067.532
Maret	4.626.941	5.312.969	6.204.187
April	4.717.875	5.423.220	6.368.352
Mei	4.834.728	5.566.977	6.523.203
Juni	4.927.903	5.651.456	6.487.520
Juli	4.881.059	5.633.112	6.539.388
Agustus	4.924.873	5.669.969	6.576.979
September	4.887.370	5.697.837	6.621.867
Oktober	4.913.797	5.760.220	6.716.831
November	4.982.796	5.806.307	6.815.750
Desember	5.053.764	5.904.751	6.940.379

Sumber : www.ojk.go.id

Sedangkan pembiayaan *Murābahah* pada bulan Maret 2016 sebesar 4.626.941 pada bulan April 2016 pembiayaan *Murābahah* meningkat 4.717.875. Pada bulan Juni 2017 pembiayaan *Murābahah* sebesar 5.651.456 pada bulan Juli 2017 pembiayaan *Murābahah* menurun 5.633.112. Pada bulan Oktober 2018 pembiayaan *Murābahah* sebesar 6.716.831 mengalami peningkatan pada bulan November 2018 sebesar 6.815.750.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka peneliti menemukan masalah yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2018 dimana terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan praktek perkembangan pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Murābahah* terhadap ROE yang terjadi pada aktivitas keuangan BPRS yang ditunjukkan dengan pembiayaan *Mudārabah* yang mengalami peningkatan bulan April 2016, serta naiknya pembiayaan *Murābahah* pada bulan April 2016 namun tidak diikuti oleh ROE yang tidak stabil atau mengalami penurunan pada periode yang sama. Dimana Ketika pembiayaan meningkat maka ROE (profitabilitas) akan meningkat. Atas dasar itu lah penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* Terhadap Return On Equity (ROE) Terhadap PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti, mengidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi pada PT. BPRS Tbk (periode 2016-2018).

2. *Return On Equity* mengalami penurunan pada November 2018 (periode 2016-2018), sedangkan pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* mengalami Peningkatan.
3. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Jika pembiayaan tinggi maka profitabilitas juga akan tinggi.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan terhadap masalah yang terjadi dan mengingat luasnya cakupan masalah mengenai pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia, peneliti membatasi masalah penelitian 3 variabel yaitu dua variabel bebas (pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Murābahah*) dan satu variabel terikat (*Return On Equity*). Dalam penelitian ini akan membahas pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPRS Tbk (Periode 2016-2018).

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul peneliti, maka akan dijelaskan mengenai definisi operasional dari judul penelitian.

Tabel 1.4

Operasional Variabel PT. BPRS Tbk periode 2016-2018

Variabel	Definisi variabel	Indikator Variabel	Skala pengukuran
a. Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	Pembiayaan <i>Mudārabah</i> adalah akad bagi hasil dari	a. Tingkat bagi hasil. b. Dana pihak	

(X ₁)	dua belah pihak antara pihak yang memberi modal dengan yang mengelola modal (mudharib). Untuk menjalankan suatu usaha yang didirikan dan membagi hasil dari keuntungan yang diperoleh.	ketiga.	Rasio
b. Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X ₂)	Pembiayaan <i>Murābahah</i> adalah suatu akad jual beli .ketika si penjual menyatakan biaya perolehan barang meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan (margin).	a.Tingkat bagi hasil. b.Dana pihak ketiga. c.Objek jual beli.	Rasio
c. ROE (Y)	ROE adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih.	$ROE = \frac{EarningAfterTax (EAT)}{Shareholders' Equity}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh pembiayaan *Mudārabah* terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk (periode 2016-2018)?
2. Apakah pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk (periode 2016-2018)?
3. Apakah pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk (periode 2016-2018) ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudārabah* terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk (periode 2016-2018).
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk (periode 2016-2018),
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk (periode 2016-2018).

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* terhadap *Return On Equity*. Agar suatu perusahaan dapat mengetahui suatu laba atau kerugian bagi suatu perusahaan.

2. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Bagi kampus, semoga dengan adanya penelitian ini bertambahnya ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya bagi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses penelitian dan pemahaman dengan rinci sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity* Pada PT BPRS Tbk (periode 2016-2018).

BAB II Landasan Teori menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu yang berkaitan dengan Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity*. Selain itu juga dibahas hasil penelitian-penelitian terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan tentang metode penelitian, didalamnya terdiri dari beberapa batasan yang meliputi, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan sampel penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis data diantaranya, Statistik Deskriptif, Uji

Normalitas, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Analisis yang selama ini dibahas berbicara tentang cara perusahaan beroperasi. Analisis profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisiensi atau tidaknya perusahaan. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak lagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, artinya besar keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.¹

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196.

- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana perusahaannya yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.²

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan menggunakan ROE, kemampuan bank dalam memperoleh laba di ukur menurut besar kecilnya jumlah laba yang dicapai, akan tetapi jumlah laba tersebut harus dibandingkan dengan jumlah dana yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.³

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.⁴ Aktiva yang produktif atau *produktive asset* sering juga disebut *earning asset* atau aktivayang menghasilkan, karena penempatan dana bank tersebut diatas untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Jadi aktiva produktif memiliki kaitan terhadap *Return On Equity (ROE)*, dimana apabila aktiva

²*Ibid.* hlm.197-198.

³Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm.118.

⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.39.

produktif menurun maka *Return On Equity* akan mengakibatkan penurunan.

Aktiva produktif merupakan aset yang dimiliki oleh bank dalam rupiah dan valuta asing yang berhubungan dengan pendapatan yang diperoleh bank, ada empat macam aktiva produktif yang menghasilkan *Earning Asset* yaitu, pembiayaan yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, penyertaan.

Pandangan Islam tentang profitabilitas atau ROE, terdapat dalam Al-Quran surah Al-Ahqaaf ayat ke 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا
يُظَالَمُونَ

Artinya:

*Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.*⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap ridho Allah SWT, akan mendapat balasan dan keuntungan yang diberikan Allah SWT dan segala sesuatu apapun yang kita kerjakan tidak luput meminta kepada Allah SWT.⁶

⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 1987), hlm. 504.

⁶Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah*, (Jakarta Bumi Aksara, 1997), hlm.72.

Adapun Rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:⁷

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan:

Shareholders' Equity = Modal sendiri

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu:⁸

- a. Keuntungan atas komponen-komponen sales (*net profit margin*).

Margin laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

- b. Efisiensi penggunaan aktiva (*Total Asset Turn Over*)

Perputaran total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

- c. Penggunaan leverage

Rasio utang terhadap asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset

⁷Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2015), hlm. 137.

⁸ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 37.

perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

5. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dalam bentuk pembiayaan berdasarkan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan kewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.⁹

6. Unsur-unsur Pembiayaan

a. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

b. Mitra Usaha/ Patner

Mitra usaha merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang di salurkan oleh bank syariah.

⁹Ismail, *OP. Cit.*, hlm. 105-106.

c. Kepercayaan

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak menerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

d. Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukanan antara bank syariah dan pihak nasabah atau anggota.

e. Resiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank syariah selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana. Resiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang timbul karena disalurkan tidak dapat kembali.¹⁰

f. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu yang dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, jangka Panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga satu tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang di perlukan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 107.

dalam melakukan pembayaran kembali antara satu hingga tiga tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari tiga tahun.

g. Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.¹¹

7. Pembiayaan *Mudārabah*

Menurut bahasa *Mudārabah* atau *qiradh* berarti *al- qath'u* (potongan), berjalan, dan berpergian.¹²

Menurut Sayyid Sabiq *Mudārabah* adalah:

Akad antara dua belah pihak untuk salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang untuk diperdagangkan dengan syarat keuntungan di bagi dua sesuai dengan perjanjian.¹³

Pembiayaan *Mudārabah* adalah akad atau perjanjian bagi hasil antara pemilik modal dengan pengusaha dalam mengelola suatu usaha. Hasil usaha yang dilakukan oleh pengelola dana. Keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara sipemilik modal atau dana dengan sipengelola dengan perhitungan bagi hasil.

Pembiayaan *Mudārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas

¹¹*Ibid.*, hlm.108.

¹²Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 137.

¹³*Ibid.*, hlm. 137.

pembiayaan *Mudārabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari supplier, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah.¹⁴ Landasan hukum *Mudārabah Al-Muzzammil* ayat 20:

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ رُكُوعًا وَثُلُثَهُ رُكُوعًا وَطَوَائِفَهُ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۚ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصِيَهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ ۚ وَأَخْرُونَ ۚ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَأَخْرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴾

Artinya:

Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua

¹⁴Ismail, *OP. Cit.*, hlm. 138.

malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahuibahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan menuntun manusia untuk menelusuri jalan Allah. Ini boleh jadi menjadikan sementara orang memberatkan dirinya dalam beribadah atau bahkan memberatkan orang lain. Untuk itu, Allah Swt. Mengisyaratkan pada ayat di atas bahwa hendaknya seseorang bersikap moderat agar tidak memikul beban yang berat.¹⁶

8. Rukun Dan Syarat Pembiayaan *Mudārabah*

a. Pelaku (pemilik modal maupun si pengelola)

Jelaslah bahwa rukun dalam akad *Mudārabah* sama dengan rukun jual beli ditambah satu faktor yaitu nisbah keuntungan. Faktor pertama pelaku, harus memiliki dua pihak pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahib al-maal*) dan pihak yang

¹⁵Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 575.

¹⁶M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 429.

kedua disebut dengan sipengelola usaha (*mudharib*). Tanpa kedua pihak maka akad *Mudārabah* tidak akan terlaksana.

b. Objek *Mudārabah* (modal dan kerja)

Objek merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *Mudārabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *Mudārabah*.

c. Persetujuan kedua belah pihak (ijab Qabul)

Persetujuan kedua belah pihak adalah konsekuensi dari prinsip *an- taradi minkum* (sama-sama rela). Disisi kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *Mudārabah*. Sipemilik dana setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan dana, Sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan kerja.¹⁷

d. Nisbah keuntungan.

Nisbah keuntungan mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang melakukan akad *Mudārabah*. Mudharib mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahibul maal* mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan ini mencegah terjadinya perselisihan antar kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.¹⁸

¹⁷Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 205-206.

¹⁸*Ibid*, hlm. 205.

9. Jenis Pembiayaan *Mudārabah*

Secara umum jenis *Mudārabah* terdiri atas dua jenis, yaitu:

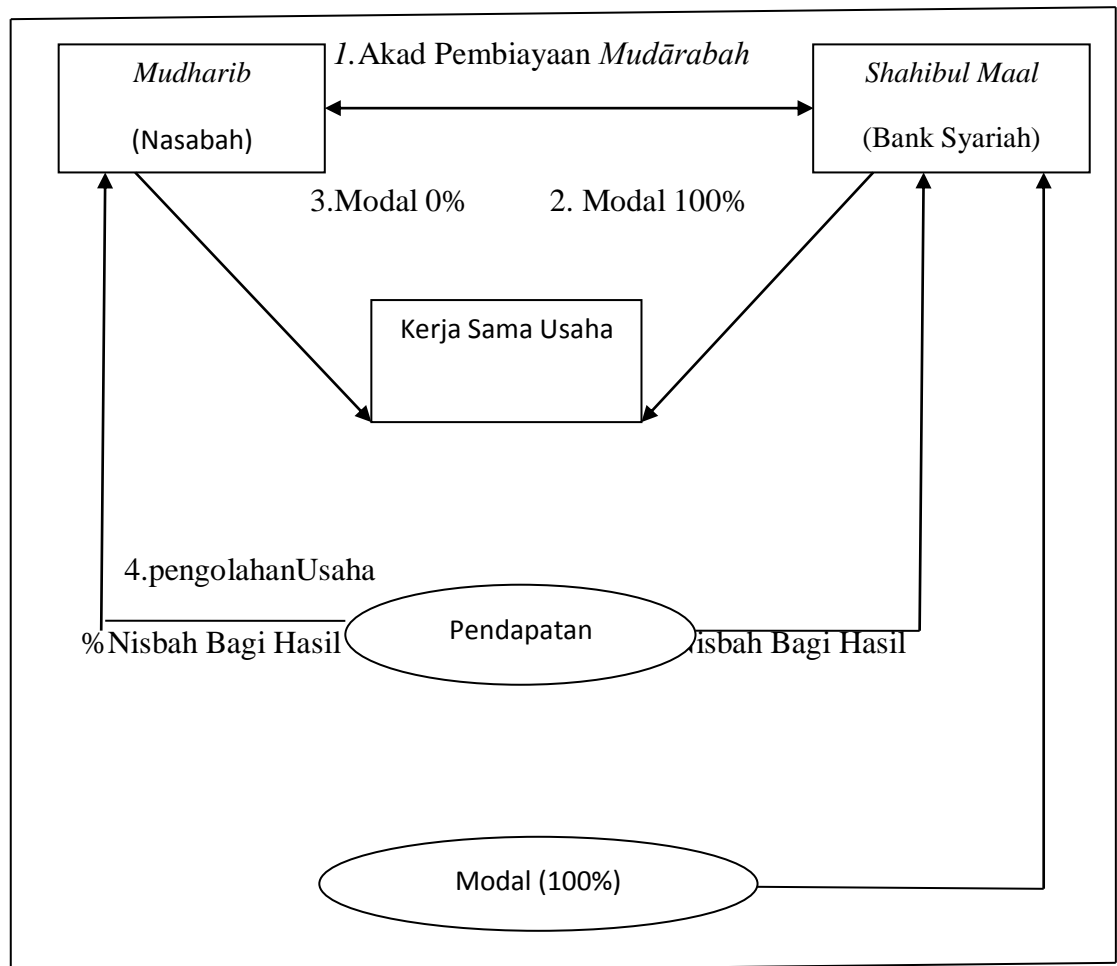
- a. *Mudārabah Mutlaqah* atau disebut dengan istilah *unrectricted Mudārabah* adalah bentuk kerja sama antara *sahibul mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh ulama Salafus Saleh seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma Syifa* (Lakukanlah sesukamu) dari *Sahibul mal* ke *mudharib* yang memberikan kekuasaan sangat besar. Bentuk kerja sama antara *shahibul mal* dan *mudharib* yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu daerah bisnis.¹⁹
- b. *Mudārabah Muqayyadah* atau disebut dengan istilah *restricted Mudārabah* adalah kebalikan dari *Mudārabah Mutlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, dan tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si *sahibul mal* dalam memasuki dunia usaha.²⁰

¹⁹Ahmad Ifham, *Ini Lho Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia), hlm. 69.

²⁰Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori KePraktek*, (Jakarta: Gema Insani Pres), hlm. 97-98.

10. Skema Pembiayaan *Mudārabah*

Gambar 2.1
Skema Pembiayaan *Mudārabah*



Keterangan:

- Bank Syariah (*Shahibul maal*) dan nasabah (*mudharib*) menandatangani akad pembiayaan *Mudārabah*.
- Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha.

- c. Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelompokan proyek yang dibiayai 100% oleh bank.
- d. Pengelola proyek usaha yang dijalankan oleh *mudharib*. Bank syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan.
- e. Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dengan akad pembiayaan *Mudārabah*.
- f. Persentase tertentu menjadi hak bank syariah, dan sisanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *mudharib*, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank syariah dan *Mudharib*.²¹

11. Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *Murābahah* adalah dalam prinsip akad syariah termasuk dalam prinsip akad jual beli. Saat ini, produk perbankan syariah *Murābahah* adalah yang paling pesat perkembangannya. *Murābahah* berasal dari kata *ribh'u* (keuntungan), yang dapat didefinisikan sebagai produk perbankan syariah berdasarkan prinsip jual beli, dimana harga jualnya terdiri atas harga pokok barang ditambah nilai keuntungan yang disepakati.

Murābahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam *Murābahah*, penjual menyebutkan harga pembelian barang

²¹Ismail, *OP. Cit.*, hlm. 179 -180.

kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.²²

Karena pada definisi tersebut disebut adanya keuntungan yang disepakati, maka karakteristik *Murābahah* adalah penjual harus memberitahu pembeli tentang harga pembelian dari barang tersebut dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Pada *Murābahah* penyerahan dilakukan pada saat transaksi sementara pembayarannya dilakukan secara tunai, tangguh atau dicicil. *Murābahah* merupakan produk Finansial yang berbasis *ba'i* atau jual beli. *Murābahah* adalah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha.²³

Adapun landasan hukum *Murābahah* terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 198, sebagai berikut:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا
 أَفْضَيْتُمْ مِّنْهُ عَرَفْتُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ
 وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَىٰكُمْ وَإِن كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ



Artinya:

*Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil
 perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak*

²²Heri Sudardoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 69.

²³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 190.

dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. dan berdzikirlah (dengan menyebut)AsmaAllah sebagaimana yang ditunjukkan- Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.²⁴

Ayat diatas menjelaskan tidak berdosa mencari dengan penuh kesungguhan, selama yang dicari itu berupa anugerah dari Tuhanmu, yakni berupa rezeki hasil perniagaan dan usaha halal lainnya dari tuhanmu pada musim haji.²⁵

12. Syarat dan Rukun Pembiayaan *Murābahah*

Adapun rukun dari pembiayaan *Murābahah* adalah sebagai berikut:

- a. *Ba'i* (Penjual).
- b. *Musyteri* (Pembeli)
- c. *Mabi* (barang yang diperjual belikan)
- d. *Tsaman* (harga barang)
- e. *Ijab qabul* (pernyataan sudah diterima)

Adapun Syarat-syaratdari pembiayaan *Murābahah* adalah sebagai berikut:

1. Penjual harus memberitahu biaya modal kepada nasabah.
2. Kontrak pertama harus sah, sesuai rukun yang ditetapkan.
3. Kontrak harus bebas riba.
4. Penjual harus memberitahu pembeli apabila terjadi cacat atas barang setelah pembelian.

²⁴Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 31.

²⁵M. Quraish Shihab, *Op.Cit.*, hlm. 527.

5. Penjual harus menyampaikan kepada pembeli mengenai semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika dilakukan secara utang.

13. Jenis Pembiayaan *Murābahah*

- a. *Murābahah* Berdasarkan Pesanan (*Murābahah to the purchase order*) *Murābahah* ini dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat. Mengikat bahwa apabila telah memesan barang harus dibeli sedangkan tidak mengikat bahwa walaupun telah memesan barang tetapi pembeli tersebut tidak terikat maka pembeli dapat menerima atau membatalkan barang tersebut.
- b. *Murābahah* Tanpa Pesanan
Murābahah ini termasuk jenis *Murābahah* yang bersifat tidak mengikat. *Murābahah* ini dilakukan tidak melihat ada yang pesan atau tidak sehingga penyediaan barang dilakukan sendiri oleh penjual.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dijadikan referensi dan yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Hasil Peneliti
1	Russelly Inti Dwi Permata, Fransicca dan Zahron (Jurnal, Universitas	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> dan <i>Musyarakah</i>	Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan <i>Mudārabah</i>

	Brawijaya Malang, 2014).	Terhadap Tingkat <i>Profitabilitas (Return On Equity)</i> (Study pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2013.	berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat ROE (<i>Return On Equity</i>). Sedangkan pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROE (<i>Return On Equity</i>).
2	Dy Ilham Satria dan Haryati saputri, (Jurnal, Universitas Malikussaleh, 2016).	Pengaruh Pendapatan <i>Murābahah</i> , <i>Mudārabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> PT Bank Syariah Mandiri.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan <i>Murābahah</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE PT Bank Syariah Mandiri, Pendapatan <i>Mudārabah</i> dan pendapatan <i>musyarakah</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE PT Bank Syariah Mandiri, Pendapatan <i>Murābahah</i> , <i>Mudārabah</i> dan <i>musyarakah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE (<i>Return On Equity</i>) pada PT Bank Syariah Mandiri.
3	Dewi Wulan Sari dan Muhammad Yusak Anshori,	Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , Istisnah,	Berdasarkan penelitian menyimpulkan bahwa

	(Jurnal, Universitas Nahdatul Ulama Surabaya, 2017).	<i>Mudārabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> terhadap <i>profitabilitas</i> (Studi Pada Bank Periode di Indonesia 2015-2016).	pembiayaan <i>Murābahah</i> memiliki pengaruh negatif dan terhadap ROE (<i>Return On Equity</i>), pembiayaan <i>Mudārabah</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>istisnah</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
4	Siti Nurhaliza Soenarto, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2017).	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Mudārabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat <i>Profitabilitas</i> Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017.	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Pembiayaan <i>Murābahah</i> berpengaruh positif Terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Syariah (<i>Return On Equity</i>). Sedangkan Pembiayaan <i>Mudārabah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif Terhadap <i>Profitabilitas</i> (<i>Return On Equity</i>)
5	Eko Rahmadi, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Mudārabah</i> , <i>Musyarakah</i> Dan Ijarah Terhadap Tingkat <i>Profitabilitas</i> Di Bank Umum	Berdasarkan penelitian Pembiayaan <i>Murābahah</i> secara statistik berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> di bank umum syariah.

		Syariah Periode 2011-2016.	<p>Pembiayaan <i>Mudārabah</i> menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> di bank umum syariah. Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> di bank umum syariah. Sedangkan pembiayaan ijarah secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> di bank umum syariah. Pembiayaan <i>Murābahah</i>, <i>Mudārabah</i>, <i>musyarakah</i> dan ijarah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (Return On Equity) pada bank umum syariah.</p>
6	Maya Aprilia, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> dan Pembiayaan <i>Murābahah</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank syariah Kota Bumi	Berdasarkan penelitian secara parsial pembiayaan <i>Mudārabah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> . Sedangkan

			<p>pembiayaan <i>Murābahah</i> secara parsial terhadap parsial berpengaruh negatif terhadap <i>profitabilitas</i> pada bank Syariah kota bumi. Sedangkan secara simultan pembiayaan <i>Mudārabah</i> dan <i>Murābahah</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i>.</p>
7	<p>Purnama Putra, (Jurnal, Universitas Islam 45, 2018).</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i>, <i>Musyarakah</i>, <i>Murābahah</i>, dan ijarah Terhadap <i>Profitabilitas</i> 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016.</p>	<p>Berdasarkan penelitian Pembiayaan <i>Mudārabah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROE), pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROE), Pembiayaan <i>Murābahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROE), Sedangkan pembiayaan <i>ijarah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROE). Pembiayaan <i>Mudārabah</i>, <i>musyarakah</i>, <i>Murābahah</i> dan <i>ijarah</i> secara simultan memiliki</p>

			pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROE).
8	Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> , <i>Musyarakah</i> Dan <i>Murābahah</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> BPRS Di Indonesia Periode 2012-2015.	Berdasarkan penelitian secara parsial pembiayaan <i>Mudārabah</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> BPR Syariah yang diukur dengan ROE, Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROE) pada BPR Syariah, Sedangkan pembiayaan <i>Murābahah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROE) pada BPR Syariah. Pembiayaan <i>Mudārabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>Murābahah</i> signifikan secara simultan berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> yang diukur dengan ROE pada BPR Syariah di Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu perbedaan dan persamaan dengan penelitian adalah:

1. Russelly Inti Dwi Permata, Fransicca dan Zahron persamaannya adalah pada variabel *Mudārabah* dan variabel ROE dan perbedaannya dengan peneliti adalah variabel *Musyarakah* sedangkan peneliti menggunakan variabel *Murābahah* dan tempat penelitian peneliti terdahulu terdapat di Bank Indonesia periode 2009-2013.
2. Dy Ilham Satria dan Haryati saputri persamaannya adalah meneliti variabel *Return On Equity*. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu meneliti pengaruh pendapatan dari variabel *Murābahah*, *Mudārabah* dan *Musyarakah* pada Bank Syariah Mandiri, sedangkan peneliti meneliti pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.
3. Dewi Wulan Sari dan Muhammad Yusak Anshori persamaannya adalah meneliti Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Mudārabah*, Sedangkan perbedaannya adalah meneliti variabel *Istisnah* dan *Musyarakah* dan peneliti hanya meneliti dua variabel bebas.
4. Siti Nurhaliza Soenarto persamaannya adalah meneliti dengan menggunakan variabel terikat profitabilitas sedangkan perbedaannya adalah menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Mudārabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017 sedangkan peneliti meneliti pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Mudārabah*.

5. Eko Rahmadi persamaan menggunakan variabel bebas *Murābahah* dan *Mudārabah*, sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan variabel bebasnya *Musyarakah* pada BUS periode 2011-2016, sedangkan peneliti meneliti pada PT BPRS Tbk Periode 2016-2018.
6. Maya Aprilia persamaannya adalah meneliti dua variabel X yaitu pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* dan satu variabel Y yaitu *Profitabilitas*. Perbedaannya adalah tempat penelitian terdahulu pada Bank Syariah Kota Bumi. Sedangkan peneliti meneliti pada PT BPRS Tbk.
7. Purnama Putra persamaannya menggunakan Pembiayaan *Mudārabah*, Terhadap *Profitabilitas*. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan Pembiayaan *Musyarakah* dan *Ijarah* pada 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016, sedangkan Peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas pada PT BPRS Tbk Periode 2016-2018.
8. Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani persamaannya adalah menggunakan variabel bebas *Mudārabah*, dan *Murābahah* Terhadap variabel terikat yaitu *Profitabilitas* BPRS. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu *musyarakah* Periode 2012-2015, sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas pada periode 2016-2018.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut

kerangka pikir logis. Dan itu sebabnya kita perlu mengetahui arti konsep yang kita gunakan. Karena setiap manusia itu memiliki pemahaman dan wawasan yang berbeda-beda. Dimana suatu pembiayaan yang terjadi dalam suatu perbankan dapat memberi pengaruh terhadap suatu kinerja keuangan berupa ROE.²⁶

Dimana kinerja keuangan adalah suatu gambaran atau kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan *profitabilitas*.

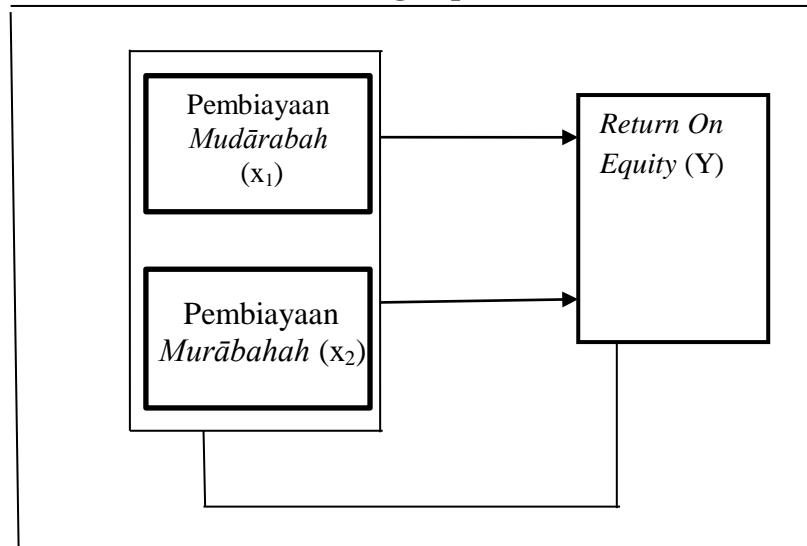
Pembiayaan dapat dikatakan sebagai suatu kepercayaan yang berarti. Pemberi pembiayaan yang selaku *shahibul maal* memberikan kepercayaan kepada seseorang yang diberikan amanah yaitu berupa pembiayaan. Dana yang tersebut dapat digunakan untuk mencari keuntungan.

Semakin tinggi pembiayaan oleh BPRS untuk mencapai keuntungan. Pembiayaan dengan akad *Mudārabah* dan *Murābahah* merupakan pembiayaan yang dilakukan di BPRS sehingga dapat peran yang sangat penting dalam hal pembiayaan sehingga memperoleh *profitabilitas*.

Berdasarkan tinjauan teoritis seperti yang dijelaskan diatas, maka kerangka pikir dapat berbentuk sebagai berikut :

²⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

Gambar2.2
Kerangka pikir



Keterangan :

X_1 : Pembiayaan *Mudārabah*

X_2 : Pembiayaan *Murābahah*

Y : *Return On Equity* (ROE)

→ : Hubungan secara parsial

└──┘ : Hubungan secara simultan

Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudārabah* (X_1) secara parsial terhadap (Y) *Return On Equity* (ROE), Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* (X_2) secara parsial terhadap (Y) *Return On Equity* (ROE), serta pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* (X_1), dan pembiayaan *Murābahah* (X_2) secara simultan terhadap (Y) *Return On Equity* (ROE).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.²⁷ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan relevan, belum didasarkan data-data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸ Atas dasar kerangka pemikiran teoritik dan model penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian adalah :

H_{o1} = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *Mudārabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

H_{a1} = Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Mudārabah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

H_{o2} = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

H_{a2} = Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

H_{o3} = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

²⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.104.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 93.

$H_{a3} =$ Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tbk periode 2016-2018 dengan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Website *www. Ojk.go.id*. Adapun waktu penelitian adalah Juli 2019 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah peneliti kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik. Untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel berpengaruh dengan variabel lainnya.¹

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) yang digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.²

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 138.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan *Murābahah* terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan menggunakan data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tbk pada periode 2016-2018 yang diperoleh situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni dengan website *www. ojk. go. id*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karekteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pembiayaan *Mudārabah*, pembiayaan *Murābahah* dan *Return On Equity* (ROE) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tbk dari tahun 2010 sampai tahun 2018, yang dipublikasikan oleh OJK dari situs resmi otoritas jasa Keuangan (*www. ojk. go. id*).

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta CV, 2012), hlm.115.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁴ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan dengan cara menentukan jumlah dan anggota sampel. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti rinci.⁵

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) PT. BPRS Tbk yang menyediakan laporan keuangan bulanan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2016-2018, yaitu sebanyak 36 sampel.
- b) Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan bulanan pada periode 2016-2018 yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui website *www. ojk. go.id* periode 2016 sampai 2018, yaitu sebanyak 36 sampel.
- c) Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan dalam bentuk rupiah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuanagn melalui website *www. Ojk. go. id* periode 2016-2018.

Adapun Sampel dari penelitian ini adalah pembiayaan *Mudārabah*, *Murābahah* dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008), hlm. 162.

Syariah setiap bulannya yaitu dari bulan Januari 2016 sampai November 2018. Jadi sampel dalam Penelitian ini berjumlah 36 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu pembiayaan *Mudārabah*, *Murābahah*, dan *Return On Equity* yang diakses melalui situs *www. Ojk. go. id*. Data sekunder adalah data yang dapat disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/ histori.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen dalam penelitian, artinya tanpa data tidak akan ada penelitian. Data yang akan dipakai dalam penelitian haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁶

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.⁷ Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁸

Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam publikasi bulanan yang diterbitkan oleh

⁶Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm.49.

⁷Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 77.

⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 148.

otoritas jasa keuangan dalam website resmi OJK. Jangka waktu yang digunakan peneliti yaitu bulan Januari 2016 hingga Desember 2018.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

F. Analisis Data

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer, sedangkan apabila melalui kedua tangan disebut data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari data sekunder yang diambil dari data statistika perbankan syariah melalui situs resmi *www. Ojk.go.id*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.⁹

⁹Wiratna Sujarweni, *Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka barupress, 2015), hlm. 225.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normalitas, yaitu dengan melihat uji One Sample Kolmogorov Smirnov.¹⁰

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov- digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.¹¹

3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Autokorelasi

Ada beberapa prosedur atau cara mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya

¹⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 90.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 94.

autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah uji Durbin Watson (Uji DW).¹²

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

- 1) Angka DW di bawah - 2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara - 2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas + 2 berarti ada autokorelasi negatif.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³ Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi.¹⁴

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu

¹²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160.

¹³Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, 226.

¹⁴Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, 108.

dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai variance inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.¹⁵

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel indeviden. Regresi dapat dikatakan linear berganda jika variabel pengubah yang akan diperkirakan oleh variabel dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas). Artinya terdapat beberapa variabel indeviden yaitu X_1 , X_2 , X_n yang akan mempengaruhi suatu variabel dependen yaitu Y .

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel indeviden dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam

¹⁵*Ibid.*, hlm. 103.

suatu persamaan linear, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat SPSS.¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$ROE = a + b_1 \text{ Mudārabah} + b_2 \text{ Murābahah}$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Equity (ROE)}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 = \text{variabel pembiayaan Mudārabah}$

$b_2 = \text{Variabel pembiayaan Murābahah}$

$X_1 = \text{Pembiayaan Mudārabah}$

$X_2 = \text{Pembiayaan Murābahah}$ ¹⁷

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien secara parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel indeviden atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel devenden. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel indeviden berpengaruh signifikan terhadap

¹⁶*Ibid.*, hlm. 226-227.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 160.

variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis yang ditolak jika taraf signifikan (α) $> 0,05$.

Kriteria pengujian :

a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁸

b. Uji Simultan (uji F)

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan dalam variabel terikat.¹⁹

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel indeviden berpengaruh terhadap variabel devenden. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel indeviden terhadap variabel devenden secara simultan.

Kriteria pengujian:

a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.²⁰

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 145.

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 239.

²⁰ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

besar proporsi dari total variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh variabel penjelasnya.²¹

²¹*Ibid.*, hlm. 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Sejarah dan Perkembangan PT. BPRS Tbk

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran. Di Indonesia rural banking diakomodasikan dalam bentuk Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat pedesaan. Atau pelosok yang belum terjangkau oleh bank umum. Baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun pembiayaan.

Dalam status hukum BPR diakui yang pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagian dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti bank desa, Lumbung desa, bank pasar, bank pegawai Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga pengkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD). Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha rakyat Kecil (KURK), Lembaga Pengkreditan kecamatan (LPK), Bank Karya Produk Desa (BKPD) dengan sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut melalui izin menteri keuangan.

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah

yang ada dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR Syariah, yaitu:

1. PT.BPR Dana Mardhatilla, Kec. Margahayu, Bandung.
2. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung.
3. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran Bandung.

Ketiga BPRS tersebut, pada tanggal 8 Oktober 1990 telah mendapatkan izin prinsip Menteri keuangan RI. Selanjutnya dengan bantuan asistensi teknis dari bank Bukopin cabang bandung yang mempelancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana Marthatilla, BPR Berkah Amal Sejahtera, BPR Amanah Rabbaniyah dari mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan RI.

Adapun strategi pengembangan BPRS yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah untuk mensosialisasikan BPRS bukan hanya produknya, tetapi sistem yang dipergunakan perlu diperhatikan upaya ini dapat dilakukan melalui BPRS dan menggunakan strategi pemasaran yang halal.

2. Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan mengenai lembaga keuangan syariah dan lingkungan yang mempengaruhinya. Untuk itu diperlukan kerja sama diantara BPRS atau kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk membuka pusat pendidikan lembaga keuangan syariah.
3. Melalui pemetaan potensi dan optimasi ekonomi daerah, akan diketahui berapa besar kemampuan BPRS dan lembaga keuangan syariah yang lain dalam mengelola sumber ekonomi yang ada.
4. BPRS bertanggung jawab terhadap masalah keislaman masyarakat tempat BPRS tersebut berada. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan rutin keagamaan dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan peran islam dalam bidang ekonomi.

Menurut PBI No. 13/9/PBI/2011 pasal 1, BPRS hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga Negara Indonesia, badan hukum Indonesia, badan hukum Indonesia yang seluruh pemilinya WNI, pemerintah daerah, atau dua pihak atau lebih dari pihak-pihak diatas. Permohonan untuk mendapatkan persetujuan prinsip tersebut, pada bank Islam dan BPRS harus memenuhi berbagai persyaratan administrasi yang yang cukup ketat, antara lain harus menyerahkan dokumen-dokumen berikut ini:

1. Rancangan akta pendirian badan hukum, termasuk rancangan anggaran dasar.
2. Data kepemilikan.
3. Daftar calon anggota direksi, dewan komisaris dan dewan pengawas syariah.
4. Rencana susunan dan struktur organisasi serta personalia.
5. Rencana kerja (*business plan*) untuk tahun pertama.
6. Rencana Strategi jangka menengah dan panjang.
7. Pedoman manajemen risiko, rencana sistem pengendalian intern, rencana sistem pengendalian teknologi informasi yang digunakan, dan skala kewenangan.
8. Sistem dan prosedur kerja,
9. Bukti setoran modal sekurang-kurangnya 30% dari modal yang disetor.
10. Surat pernyataan dari surat pemegang saham bagi bank yang membentuk hukum perseroan terbatas atau perusahaan daerah atau dari calon anggota bagi bank yang berbentuk hukum koperasi.

2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Secara umum Menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai berikut:

1. Kegiatan penghimpun dana dari masyarakat, penghimpun dana itu dalam bentuk:
 - a. Simpanan berupa tabungan atau dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *Mudrārabah* atau akad yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
2. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, penyalura dana tersebut dalam bentuk:
- a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *Mudrārabah* atau *musyarakah*.
 - b. Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *Murābahah*, *salam* atau *istisnah*.
 - c. Pinjaman berdasarkan akad *qard*.
 - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada *nasabah* berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiyah bit tamlik*.

3. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia

a. Visi

Menjadikan BPR Syariah Bangun Derajat Warga sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang unggul dan terpercaya.

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan Mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syariah.

- 2) Memajukan BPRS dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPRS dalam kerangka *amar maruf nahi Munkar*.
- 3) Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 4) Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan mengelola BPRS secara layak.¹

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan pada laporan keuangan PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018, dalam bentuk bulanan.

1. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan menggunakan ROE, kemampuan bank dalam memperoleh laba di ukur menurut besar kecilnya jumlah laba yang dicapai, akan tetapi jumlah laba tersebut harus dibandingkan dengan jumlah dana yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Adapun perkembangan *Return On Equity (ROE)* Pada PT. BPRS Tbk periode 2016 – 2018 adalah sebagai berikut:

¹[http; www. BPRS. Co. Id/tentang/](http://www.BPRS.Co.Id/tentang/) visi dan misi, diakses tanggal 30 April 2019, pukul 10.34 WIB.

Tabel 4.2
Perkembangan Return On Equity (ROE) Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2016-2018.

Bulan	2016	2017	2018
Januari	15,65%	16,72%	19,05%
Februari	15,64%	16,72%	19,17%
Maret	17,21%	16,63%	17,72%
April	14,88%	16,88%	17,47%
Mei	13,83%	16,55%	17,05%
Juni	14,19%	16,41%	17,86%
Juli	14,54%	18,75%	16,88%
Agustus	13,90%	18,94%	16,68%
September	17,64%	19,44%	17,10%
Oktober	17,89%	18,87%	16,72%
November	16,83%	19,06%	11,36%
Desember	16,18%	19,40%	12,86%

Sumber : *www. ojk . go . id*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* mengalami fruktiasi periode 2016-2018. Dimana pada bulan April tahun 2016 ROE mengalami penurunan sebesar 2,33%. Dimana pada bulan Juli 2017 ROE mengalami peningkatan sebesar 2,34%. Sedangkan pada bulan November 2018 ROE mengalami Penurunan yang drastis sebesar 5,36%.

2. Pembiayaan *Mudrārabah*

Pembiayaan *Mudrārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Adapun

perkembangan Pembiayaan *Mudrārabah* Pada PT. BPRS Tbk periode 2016 – 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perkembangan Pembiayaan *Mudārabah*
PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	2016	2017	2018
Januari	156.595	151.719	130.514
Februari	156.048	150.070	136.268
Maret	162.910	150.444	146.247
April	171.895	151.317	160.620
Mei	189.041	156.975	180.855
Juni	182.667	161.836	184.636
Juli	178.424	158.034	189.893
Agustus	178.987	152.094	182.458
September	166.332	141.360	179.484
Oktober	157.260	138.952	175.279
November	159.029	130.231	187.726
Desember	156.256	124.497	180.956

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan *Mudrārabah* dari tahun 2016-2018 mengalami fruktuasi. Dimana pada bulan April 2016 pembiayaan *Mudrārabah* mengalami peningkatan sebesar 8.985.000.000. Sedangkan Pada bulan Juli 2017 pembiayaan *Mudrārabah* mengalami penurunan sebesar 3.802.000.000. Dimana padabulan November 2018 pembiayaan *Mudrārabah* mengalami peningkatan sebesar 12.447.000.000 .

3. Pembiayaan *Murābahah*

Murābahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam *Murābahah*, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu. Adapun perkembangan Pembiayaan *Murābahah* Pada PT. BPRS Tbk periode 2016 – 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Perkembangan Pembiayaan *Murābahah*
PT. BPRS Tbk Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	2016	2017	2018
Januari	4.508.500	5.097.883	5.964.912
Februari	4.576.633	5.212.267	6.067.532
Maret	4.626.941	5.312.969	6.204.187
April	4.717.875	5.423.220	6.368.352
Mei	4.834.728	5.566.977	6.523.203
Juni	4.927.903	5.651.456	6.487.520
Juli	4.881.059	5.633.112	6.539.388
Agustus	4.924.873	5.669.969	6.576.979
September	4.887.370	5.697.837	6.621.867
Oktober	4.913.797	5.760.220	6.716.831
November	4.982.796	5.806.307	6.815.750
Desember	5.053.764	5.904.751	6.940.379

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas pembiayaan *Murābahah* pada bulan April 2016 pembiayaan *Murābahah* meningkat sebesar 90.934.000.000. Dimana pada bulan Juli 2017 pembiayaan *Murābahah* menurun sebesar

18.344.000.000. Sedangkan Pada bulan November 2018 pembiayaan *Murābahah* mengalami peningkatan sebesar 98.919.000.000 .

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengelolah data yang bersumber dari situs *www. ojk. go. id* dari laporan tersebut penelitian menggunakan sampel 36 bulan yaitu pembiayaan *Mudrārabah*, *Murābahah* dan ROE dari tahun 2016 sampai 2018. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistika Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P.Mudrārabah	36	124497	189893	161608,58	18076,464
P.Murābahah	36	4508500	6940379	5622225,19	730179,946
ROE	36	1136,00	1944,00	1667,6111	193,52376
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil Output SPSS Vers 23

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data bulanan mulai dari Januari 2016 hingga bulan November 2018 adalah 36 (N) yang berarti semua data dapat diproses. Nilai statistika untuk pembiayaan *Mudrārabah* minimum sebesar 124.497.000.000, untuk pembiayaan *Mudrārabah* maximum sebesar 189.893.000.000 Nilai rata-rata

pembiayaan *Mudrārabah* selama tahun 2016-2018 mencapai 16.160.858.000.000 Pembiayaan *Murābahah* minimum sebesar 4.508.500.000.000 sedangkan pembiayaan maximum *Murābahah* sebesar 6.940.379.000.000 Nilai rata-rata pembiayaan *Murābahah* selama tahun 2016-2018 mencapai 562222519 Pencapaian ROE minimum BPRS tersebut sebesar 11,36 ROE maximum sebesar 19,44. Nilai rata-rata ROE adalah sebesar 1.667 persen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengujian analisis data yang menggunakan program spss Versi 23 dan variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	128,41010250
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,133
	Negative	-,178
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c

Sumber: hasil Output Spss Vers 23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari nilai asymp.sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,095 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pembiayaan *Mudrārabah*, *Murābahah* dan *Return On Equity* terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan keputusan, apabila angka DW di bawah -2 maka ada auto korelasi yang positif. Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.7

Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,560	,533	132,24408	0,732

a. Predictors: (Constant), P.Murābahah, P.Mudrārabah

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil Output SPSS. Versi 23

Hasil tabel di atas memperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,732 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,732 <$

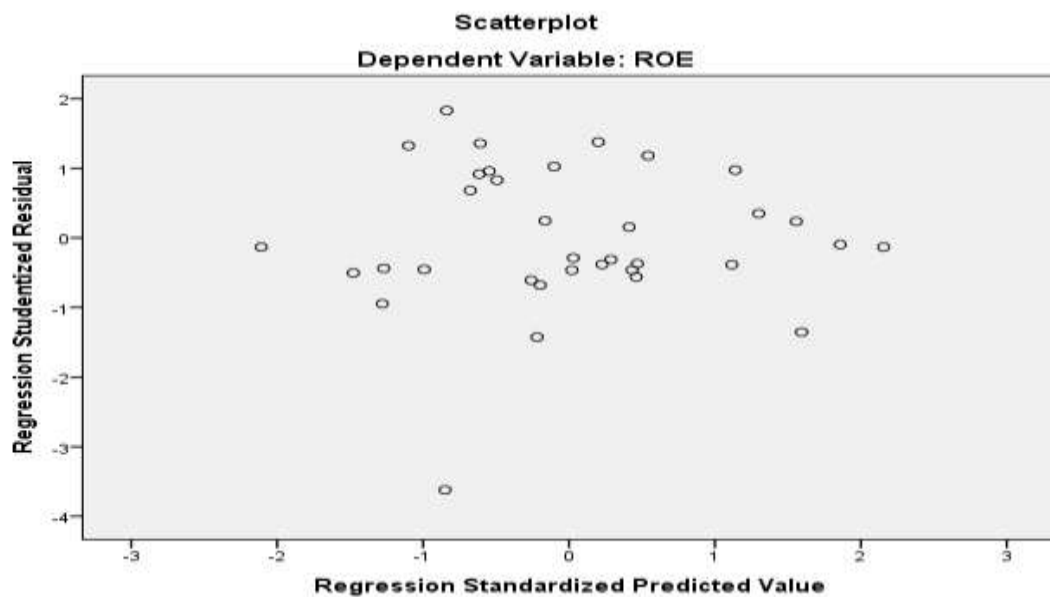
2) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

b. Uji Heterokedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana kriteria pengambilan keputusannya, Dasar Kriteria:

- a) Jika ada titik-titik membentuk gelombang dan menyebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika titik terdapat pola yang tidak jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai Variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	2544,970	244,874				10,393
P.Mudrārabah	-,008	,001	-,745	-6,350	,000	,970	1,031
P.Murābahah	7,308E-5	,000	,276	2,352	,050	,970	1,031

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: hasil Output SPSS. Vers 23

Berdasarkan tabel diatas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$. Dapat dilihat Pada koefisien VIF dari variabel pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* sebesar 1,031 lebih kecil dari 10. Kemudian tolerance dari pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* sebesar 0,970 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga hal tersebut mengidentifikasi bahwa model regresi berganda dalam penelitian

ini tidak ditemukan antara variabel Pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* tidak terjadi multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan variabel X1, X2, terhadap variabel Y. Berikut ini tabel hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.9
Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2544,970	244,874		10,393	,000		
P.Mudrārabah	-,008	,001	-,745	-6,350	,000	,970	1,031
P.Murābahah	7,308E-5	,000	,276	2,352	,050	,970	1,031

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil Output SPSS. Vers 23

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$ROE = a + b_1 P. \text{ Mudrārabah} + b_2 P. \text{ Murābahah}$$

$$ROE = 2544,970 - 0,008 P. \text{ Mudrārabah} + 0,00007308 P. \text{ Murābahah}$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstan dalam persamaan penelitian ini adalah 2544,970 artinya jika pembiayaan *Mudrārabah* dan pembiayaan *Murābahah* bernilai 0, maka ROE sebesar 25,44 persen.
2. Koefisien regresi pembiayaan *Mudrārabah* nilainya adalah -0,008. Artinya bahwa setiap penurunan pembiayaan *Mudrārabah* sebesar 1 Rupiah, Maka ROE akan menurun 0,008 rupiah dengan asumsi variabel *Mudrārabah* bernilai 0.
3. Nilai koefisien regresi pembiayaan *Murābahah* adalah 0,00007308. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Murābahah* sebesar 1 Rupiah, maka ROE juga akan meningkat dengan asumsi variabel *Murābahah* bernilai 0.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan menggunakan perhitungan SPSS Versi 23, maka dapat disimpulkan dengan jika Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2544,970	244,874		10,393	,000
P.Mudrārabah	-,008	,001	-,745	-6,350	,000
P.Murābahah	7,308E-5	,000	,276	2,352	,050

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil Output SPSS. Vers 23

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

- 1) Uji Parsial *Mudrārabah* dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar $-6,350$. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k (36-3)$ sehingga diperoleh $t_{tabel} -1,69236$. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Mudrārabah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} (-6,350 < -1,69236)$ maka H_a diterima. Sehingga Pembiayaan *Mudrārabah* berpengaruh secara parsial terhadap ROE pada PT. BPRS TBK periode 2016-2017.

2) Uji parsial *Murābahah* dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 2,352. Uji t taraf 5% dengan $df = n-k (36-3)$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69236. Tabel distribusi t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Murābahah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,352 > 1,69236), maka dapat disimpulkan H_a diterima. Sehingga pembiayaan *Murābahah* berpengaruh secara parsial terhadap ROE pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROE, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,005. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X_1 (Pembiayaan *Mudrārabah*), X_2 (Pembiayaan *Murābahah*), dan variabel terikat Y (ROE). Berikut hasil uji F dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	733680,151	2	366840,075	20,976	,000 ^b
	Residual	577120,405	33	17488,497		
	Total	1310800,556	35			

Sumber: hasil Output SPSS. Versi 23

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai F_{hitung} sebesar 20,976. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat keabsahan $df = n-k-1$ atau $36-2-1= 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel indeviden), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ (20,976 > 2,89). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROE pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel indeviden dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

Tabel 4.12

Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,560	,533	132,24408	0,732

a. Predictors: (Constant), P.Murābahah, P.Mudrārabah

b. Dependent Variable: ROE

Sember: hasil Output SPSS. Versi 23

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,560 atau sama dengan 56 % .

Hal ini berarti bahwa variansi variabel dengan ROE secara bersama-sama

dapat dijelaskan oleh variabel Independen (Pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah*) sebesar 56 %. Berarti ROE dapat dipengaruhi pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* sebesar 56% sedangkan sisanya 44% dijelaskan oleh Faktor variabel lainnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018. Data penelitian berupa sekunder yang diperoleh melalui *www. ojk. go. Id*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan mulai Januari tahun 2016 sampai Desember tahun 2018. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji analisis Deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik : uji Autokorelasi, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas, uji Analisis Regresi Linier Berganda, uji Hipotesis: Uji koefisien secara parsial (uji t), Uji koefisien secara simultan (uji F), uji koefisien Determinasi (R^2).

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS Versi 23. Nilai R^2 sebesar 0,560, artinya persentasi pengaruh pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murabaha* terhadap ROE sebesar 56%. Sedangkan 44% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh pembiayaan *Mudrārabah* terhadap Return On Equity (ROE).

Nilai t_{hitung} variabel *Mudrārabah* yaitu sebesar -6,350 dan t_{tabel} -1,69236. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel *Mudrārabah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,350 < -1,69236$) maka H_a diterima sehingga dapat dinyatakan pembiayaan *Mudrārabah* berpengaruh terhadap ROE pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan Profitabilitas bank.

Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Bank syariah memberikan pembiayaan *Mudrārabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Dalam hal mengelola nasabah berhasil mendapat keuntungan, maka Bank Syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diterima.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yaitu Dewi Wulan Sari dan Muhammad Yusak Anshori, yang membahas: Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Indonesia. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan

Mudrārabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Penelitian Eko Rahmadi, yang membahas: Analisis pengaruh Pembiayaan *Mudrārabah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank Umum Syariah, hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *Mudrārabah* memiliki positif dan signifikan terhadap ROE.

2. Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Nilai t_{hitung} pembiayaan *Murābahah* sebesar 2,352 dan t_{tabel} diperoleh 1,69236, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,352 > 1,69236$). Maka H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembiayaan *Murābahah* berpengaruh terhadap ROE pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

Penelitian ini didukung oleh ismail dalam buku perbankan syariah bahwa pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Siti Nurhaliza yang membahas: Pembiayaan *Murābahah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murābahah* berpengaruh terhadap ROE.

3. Pengaruh Pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* secara simultan terhadap ROE.

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,976 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ (20,976 > 2,89). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* secara simultan terhadap secara ROE pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

Penelitian ini juga didukung penelitian oleh penelitian Rivalah Anjani dan Maulidiyah, yang membahas: pengaruh pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia, hasil penelitiannya adalah Pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* secara Simultan berpengaruh.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, Untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penelitiselama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel indeviden dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagi hasil yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROE pada PT.BPRS Tbk periode 2016-2018.

2. Periode serta pengambilan sampel berupa laporan bulanan yang relative singkat, yaitu selama 3 tahun (2016-2018), yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini terbatas yaitu 36 sampel.

Meskipun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan inti dari pembahasan keseluruhan penelitian. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudrārabah* memiliki -
 $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-6,350 < -1,69236$) maka H_a diterima. Sehingga pembiayaan *Mudrārabah* berpengaruh terhadap ROE pada PT.BPRS Tbk periode 2016-2018.
2. Hasil analisis Uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *Murābahah* memiliki
 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,352 > 1,69236$) maka H_a diterima. Sehingga pembiayaan *Murābahah* berpengaruh terhadap ROE pada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.
3. Hasil dari analisis Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,976 > 2,89$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sehingga pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* berpengaruh secara simultan terhadap ROE ada PT. BPRS Tbk periode 2016-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan kepada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lebih teliti dalam penyaluran pembiayaan khususnya pembiayaan *Mudrārabah* dan *Murābahah* Karena masih banyak pelunasannya yang kurang optimal sehingga akan berdampak pada *Return On Equity* (ROE) pada bank.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pembiayaan. Selanjutnya dapat mengarahkan penelitian yang lebih panjang untuk memperluas sampel dalam penelitian.

3. Bagi Institut

semoga dengan adanya penelitian ini bertambahnya ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya bagi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim , *Bank Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 1987.
- Dewi Wulan Sari dan Muhammad Yusak Anshori, Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Istisnah*, *Mudārabah*, dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Periode di Indonesia 2015-2016, Dalam jurnal, Universitas Nahdatul Ulama Surabaya, 2017.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Heri Sudardoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta Cv, 2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir dan Ja'far, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Maya Aprilia, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Profitabilitas* Bank syariah Kota Bumi, Dalam Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta : Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- _____ *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008.

- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori KePraktek*, Jakarta: Gema Insani Pres.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah*, *Musyarakah* Dan *Murābahah* Terhadap *Profitabilitas* BPRS Di Indonesia Periode 2012-2015. Dalam Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Siti Nurhaliza Soenarto, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Mudārabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. Dalam Skripsi, Universitas Islam Indonesia , 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta CV, 2012.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wiratna Sujarweni, *Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka barupress, 2015.
- Wiryaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- [www. Ojk. go. id](http://www.ojk.go.id)
- Zainuddin Ali , *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : KHADIJAH MARITO NASUTION
Nim : 15 401 00048
Tempat/ tanggal lahir : Pinangsori, 04 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 7 bersaudara
Alamat : Jalan Lapangan Pinangsori, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten
Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam
No. Telp : 085276359913

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : SOGIR NASUTION
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : NURSAWANI HASIBUAN
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jalan Lapangan Pinangsori, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli
Tengah, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : MIN 1 Pinangsori
Tahun 2009-2012 : Mts N Pinangsori
Tahun 2012-2015 : MAN 1 Padangsidempuan
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

**Lampiran 1: Data Perkembangan *Return On Equity* (ROE) Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2016-2018.**

Perkembangan *Return On Equity* (ROE)

Bulan	2016	2017	2018
Januari	15,65%	16,72%	19,05%
Februari	15,64%	16,72%	19,17%
Maret	17,21%	16,63%	17,72%
April	14,88%	16,88%	17,47%
Mei	13,83%	16,55%	17,05%
Juni	14,19%	16,41%	17,86%
Juli	14,54%	18,75%	16,88%
Agustus	13,90%	18,94%	16,68%
September	17,64%	19,44%	17,10%
Oktober	17,89%	18,87%	16,72%
November	16,83%	19,06%	11,36%
Desember	16,18%	19,40%	12,86%

Sumber : www. ojk . go. id

**Lampiran 2: Data Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2016-2018.
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Pembiayaan *Mudharabah*

Bulan	2016	2017	2018
Januari	156.595	151.719	130.514
Februari	156.048	150.070	136.268
Maret	162.910	150.444	146.247
April	171.895	151.317	160.620
Mei	189.041	156.975	180.855
Juni	182.667	161.836	184.636
Juli	178.424	158.034	189.893
Agustus	178.987	152.094	182.458
September	166.332	141.360	179.484
Oktober	157.260	138.952	175.279
November	159.029	130.231	187.726
Desember	156.256	124.497	180.956

Sumber : www. ojk . go. id

**Lampiran 3: Data Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2016-2018.
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Pembiayaan *Murabahah*

Bulan	2016	2017	2018
Januari	4.508.500	5.097.883	5.964.912
Februari	4.576.633	5.212.267	6.067.532
Maret	4.626.941	5.312.969	6.204.187
April	4.717.875	5.423.220	6.368.352
Mei	4.334.728	5.566.977	6.523.203
Juni	4.927.903	5.651.456	6.487.520
Juli	4.881.059	5.633.112	6.539.388
Agustus	4.924.873	5.669.969	6.576.979
September	4.887.370	5.697.837	6.621.867
Oktober	4.913.797	5.760.220	6.716.831
November	4.982.796	5.806.307	6.815.750
Desember	5.053.764	5.904.751	6.940.379

Sumber : www.ojk.go.id

Lampiran 4: Hasil Output SPSS Versi 23

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P.Mudharabah	36	124497	189893	161608,58	18076,464
P.Murabahah	36	4508500	6940379	5622225,19	730179,946
ROE	36	1136,00	1944,00	1667,6111	193,52376
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil Output SPSS Vers 23

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	128,41010250
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,133
	Negative	-,178
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c

Sumber: hasil Output Spss Vers 23

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

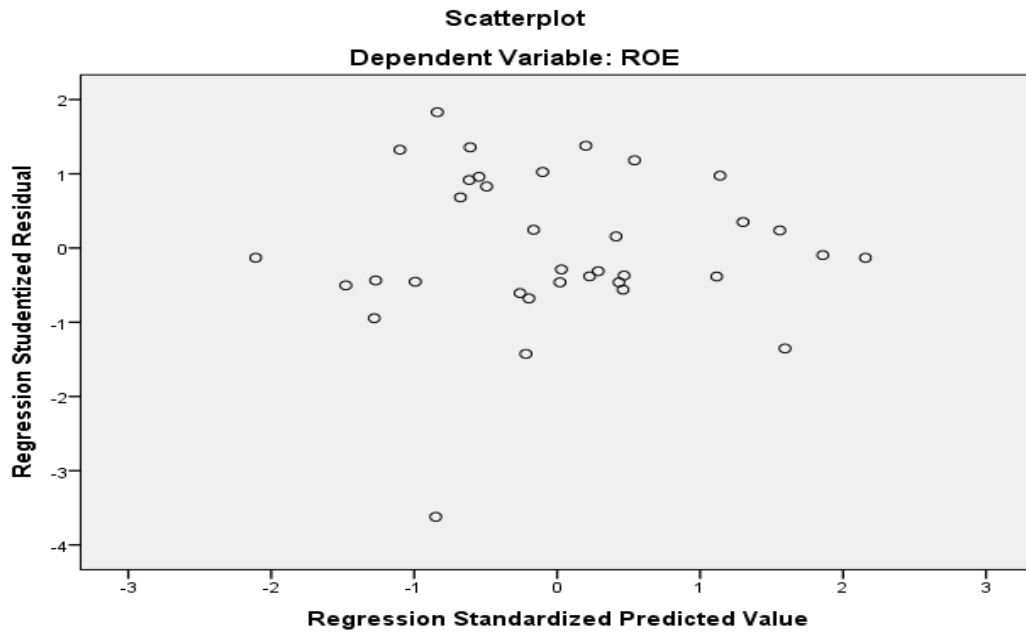
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,560	,533	132,24408	0,732

a. Predictors: (Constant), P.Murabahah, P.Mudharabah

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil Output SPSS. Versi 23

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2544,970	244,874		10,393	,000		
P.Mudharabah	-,008	,001	-,745	-6,350	,000	,970	1,031
P.Murabahah	7,308E-5	,000	,276	2,352	,050	,970	1,031

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: hasil Output SPSS. Vers 23

6. Uji Regresi linier berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2544,970	244,874		10,393	,000		
P.Mudharabah	-,008	,001	-,745	-6,350	,000	,970	1,031
P.Murabahah	7,308E-5	,000	,276	2,352	,050	,970	1,031

7. Uji Farsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2544,970	244,874		10,393	,000
	P.Mudharabah	-,008	,001	-,745	-6,350	,000
	P.Murabahah	7,308E-5	,000	,276	2,352	,050

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil Output SPSS. Versi 23

8. Uji Simultan (F)

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	733680,151	2	366840,075	20,976	,000 ^b
	Residual	577120,405	33	17488,497		
	Total	1310800,556	35			

Sumber: hasil Output SPSS. Versi 23

9. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,560	,533	132,24408	0,732

Lampiran 5: Tabel Distribusi t

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6.314	12.706	34	1.691	2.032	67	1.668	1.996
2	2.920	4.303	35	1.690	2.030	68	1.668	1.995
3	2.353	3.182	36	1.688	2.028	69	1.667	1.995
4	2.132	2.776	37	1.687	2.026	70	1.667	1.994
5	2.015	2.571	38	1.686	2.024	71	1.667	1.994
6	1.943	2.447	39	1.685	2.023	72	1.666	1.993
7	1.895	2.365	40	1.684	2.021	73	1.666	1.993
8	1.860	2.306	41	1.683	2.020	74	1.666	1.993
9	1.833	2.262	42	1.682	2.018	75	1.665	1.992
10	1.813	2.228	43	1.681	2.017	76	1.665	1.992
11	1.796	2.201	44	1.680	2.015	77	1.665	1.991
12	1.782	2.179	45	1.679	2.014	78	1.665	1.991
13	1.771	2.160	46	1.679	2.013	79	1.664	1.990
14	1.761	2.145	47	1.678	2.012	80	1.664	1.990
15	1.753	2.131	48	1.677	2.011	81	1.664	1.990
16	1.746	2.120	49	1.677	2.010	82	1.664	1.989
17	1.740	2.110	50	1.676	2.009	83	1.663	1.989
18	1.734	2.101	51	1.675	2.008	84	1.663	1.989
19	1.729	2.093	52	1.675	2.007	85	1.663	1.988
20	1.725	2.086	53	1.674	2.006	86	1.663	1.988
21	1.721	2.080	54	1.674	2.005	87	1.663	1.988
22	1.717	2.074	55	1.673	2.004	88	1.662	1.987
23	1.714	2.069	56	1.673	2.003	89	1.662	1.987
24	1.711	2.064	57	1.672	2.003	90	1.662	1.987
25	1.708	2.060	58	1.672	2.002	91	1.662	1.986
26	1.706	2.056	59	1.671	2.001	92	1.662	1.986
27	1.703	2.052	60	1.671	2.000	93	1.661	1.986
28	1.701	2.048	61	1.670	2.000	94	1.661	1.986
29	1.699	2.045	62	1.670	1.999	95	1.661	1.985
30	1.697	2.042	63	1.669	1.998	96	1.661	1.985
31	1.696	2.040	64	1.669	1.998	97	1.661	1.985
32	1.694	2.037	65	1.669	1.997	98	1.661	1.985
33	1.692	2.035	66	1.668	1.997	99	1.660	1.984

Lampiran 6 : Tabel Distribusi F

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

DF2	DF 1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03